SURVEI PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2012

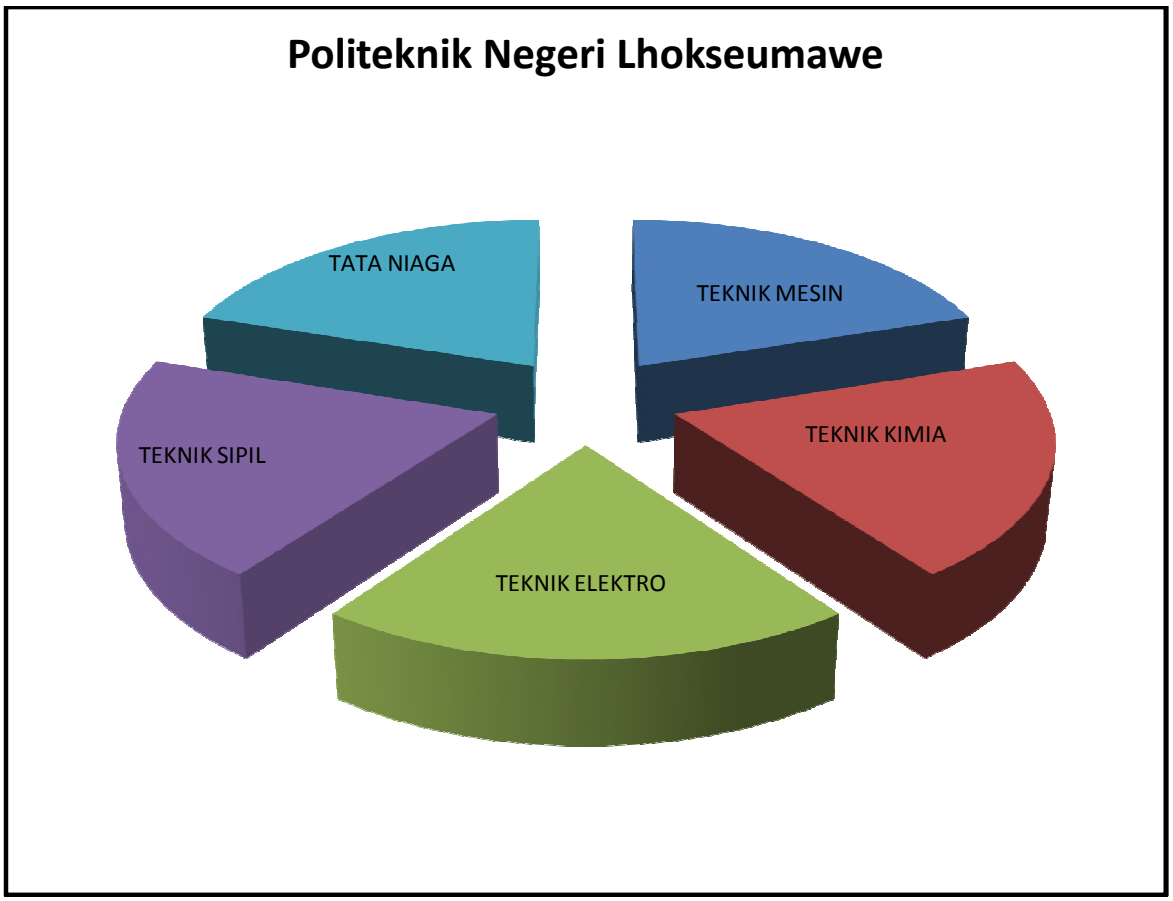

Career Development Center
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei Pengguna Lulusan ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 s/d Oktober 2012.

Dilaksanakan oleh:

Unit Career Development Center
Politeknik Negeri Lhokseumawe

Dto

Zulkarnaini, SE. M.Si. Ak. CA
NIP. 197306232001121001

Disahkan oleh:

Pembantu Direktur Bidang Kerja Sama
Politeknik Negeri Lhokseumawe,

Dto

Ir. Muhammad Haiyum, M.T
NIP. 19650625 199303 1 002

Diketahui oleh:

Direktur
Politeknik Negeri Lhokseumawe

Dto

Ir. H. Ridwan, M.T
NIP. 19661231 199303 1 016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun guna memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan Politeknik Negeri Lhokseumawe terutama bagi mahasiswa secara berkelanjutan.

Laporan ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang kami tidak dapat sebutkan satu per-satu. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut mendukung suksesnya pelaksanaan program ini, sehingga akhirnya dapat dilakukan dengan lancar, sebagai berikut:

1. Direktur
2. Para Pembantu Direktur
3. Perusahaan yang telah berpartisipasi
4. Ikatan Alumni Wilayah Pusat dan Batam
5. Seluruh pihak terkait

Dengan segala kerendahan hati, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik dari segenap pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini.

Buketrata, 6 November 2012

Tim CDC

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI..... iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GRAFIK v

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3. Tujuan Kegiatan 2
1.4. Manfaat Kegiatan 2
1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan 2

BAB II METODOLOGI 3
2.1. Variabel Survei 3
2.2 Desain 3
2.3. Populasi dan Responden 3
2.4. Metode Pengumpulan Data 5
2.5. Indikator Penilaian 5
2.6. Aktivitas dan Jadwal Pelaksanaan 6
2.7. Analisis Data 6

BAB III HASIL SURVEI 8
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan 8
3.2 Profil Perusahaan 8
3.3. Informasi Kualifikasi Alumni 10
3.4. Komentar Industri / Perusahaan 19

BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI 21
4.1. Simpulan 21
4.2. Rekomendasi 21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Pengguna Lulusan PNL Tahun 2012 4
Tabel 2.2 Bobot Scoring Indikator..... 5
Tabel 2.3 Jadwal Pelaksanaan..... 6

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Jumlah dan Bidang Usaha Pengguna Lulusan 9
Grafik 3.2 Jumlah Alumni Bekerja di Perusahaan 9
Grafik 3.3 Penilaian Integritas Alumni 10
Grafik 3.4 Penilaian Industri Terhadap Kompetensi Alumni 11
Grafik 3.5 Penilaian Perusahaan Terhadap Wawasan Alumni 11
Grafik 3.6 Penilaian Perusahaan Terhadap Kepemimpinan Alumni 12
Grafik 3.7 Penilaian Perusahaan Terhadap Kerjasama Dalam Tim 12
Grafik 3.8 Penilaian Perusahaan Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris 13
Grafik 3.9 Penilaian Perusahaan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi 13
Grafik 3.10 Penilaian Perusahaan Terhadap Kedisiplinan 14
Grafik 3.11 Penilaian Perusahaan Terhadap Kejujuran 14
Grafik 3.12 Penilaian Perusahaan Terhadap Motivasi Kerja 15
Grafik 3.13 Penilaian Perusahaan Terhadap Etos Kerja 15
Grafik 3.14 Penilaian Perusahaan Terhadap Inovasi Dan Kreativitas 16
Grafik 3.15 Penilaian Perusahaan Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah 16
Grafik 3.16 Penilaian Perusahaan Terhadap Komunikasi 17
Grafik 3.17 Penilaian Perusahaan Terhadap Pengembangan SDM 17
Grafik 3.18 Penilaian Perusahaan Terhadap Tingkat Responsive 18
Grafik 3.19 Penilaian Perusahaan Terhadap Pengembangan Diri 18
Grafik 3.20 Penilaian Perusahaan Terhadap Indikator Yang Masih Lemah 19
Grafik 3.21 Penilaian Umum Industri Terhadap Kualifikasi Alumni 20

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan lulusan yang semakin cepat setiap tahun, telah mendorong Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk terus menghasilkan lulusan yang semakin berkualitas. Sesuai dengan visi dan misi, Politeknik Negeri Lhokseumawe berupaya secara maksimal untuk dapat memberikan muatan positif baik praktik maupun teori kepada para lulusan sebagai modal kompetensi yang siap bersaing dalam dunia industri. Keberadaan industri bagi para lulusan menjadi indikator yang sangat penting bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam mengukur tingkat keberhasilan yang telah diberikan kepada para lulusan. Berbagai program yang telah dilaksanakan mulai dari potensi akademik sampai pada hal-hal yang bersifat pengembangan diri, telah menjadikan para lulusan memiliki kompetensi dan sikap yang dapat diterima baik oleh industri maupun masyarakat.

Tracer study kepada pengguna lulusan (industri/perusahaan) menjadi salah satu model kebijakan yang harus dilakukan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe guna mengetahui lebih detail dan terperinci menyangkut kualifikasi para lulusan yang menjadi input bagi industri atau perusahaan. Sesuai dengan basis pendidikan vokasi yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe, maka sudah seharusnya para lulusan mampu untuk menjadi tenaga trampil, profesional dan siap dipakai oleh berbagai jenis industri atau perusahaan.

Kebutuhan industri/perusahaan yang semakin meningkat setiap tahun pada dasarnya harus sebanding dengan kualitas para lulusan yang dihasilkan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe. Melalui kegiatan *tracer study* ini, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kualifikasi lulusan yang pada akhirnya menambah nilai bagi lulusan di masa mendatang.

Politeknik Negeri Lhokseumawe belum pernah melakukan survei terhadap pengguna lulusan secara terpusat atau secara kelembagaan. Sejak tahun 2012 atau tepatnya sejak berdirinya unit baru dengan nama *Career Development Center* (CDC), maka

fungsi untuk melakukan survey terhadap industri / perusahaan langsung diserahkan kepada CDC. Hal ini sangat sesuai dilaksanakan oleh CDC sebagai unit profesional yang membantu mahasiswa menuju pada dunia kerja yang sudah pasti berbeda jauh dengan saat mereka belajar di perguruan tinggi.

Proses pelaksanaan kegiatan ini masih bersifat manual, artinya pihak CDC langsung menghubungi dan mengirimkan kuesioner untuk diisikan langsung oleh pihak industri/perusahaan. Indikator yang disurvei mengacu pada berbagai jenis kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh perusahaan saat ini seperti integritas, kompetensi/profesionalisme, keluasan wawasan bidang ilmu, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, etos kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, ikut serta dalam pengembangan SDM, tingkat responsif, dan pengembangan diri. Keseluruhan indikator ini menjadi bahan masukan bagi PNL dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa menjadi lulusan yang dapat diandalkan.

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat diturunkan rumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana tanggapan industri/perusahaan terhadap kualifikasi lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe?
b. Kualifikasi mana saja yang membutuhkan peningkatan atau penguatan yang mampu menciptakan kepuasan bagi pengguna lulusan?

1.3. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka kegiatan *tracer study* pengguna lulusan memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Untuk memperoleh gambaran tanggapan industri/perusahaan terhadap kualifikasi lulusan yang bekerja.
b. Untuk mengetahui kualifikasi yang mungkin dikembangkan atau ditingkatkan kualitasnya sehingga berguna bagi pemakai.

1.4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan *tracer study* pengguna lulusan ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kegunaan bagi seluruh pihak yang membutuhkan informasi tentang kualifikasi para lulusan/alumni yang sudah bekerja diberbagai perusahaan atau industri.

a. Bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe diharapkan melalui kegiatan ini mampu memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan kualitas lulusan atau alumni, sehingga tingkat keterserapan lulusan / alumni menjadi lebih tinggi.
b. Bagi perusahaan/industri hal ini menjadi masukan atau input yang dapat menjamin keberlangsungan lulusan untuk terus berkarir dan mengembangkan diri dalam jangka panjang.
c. Bagi lulusan/alumni maka manfaat yang akan diterima adalah sebagai sumber informasi untuk memperbaiki kualitas dan meyakinkan perusahaan bahwa keberlanjutan karir di perusahaan akan lebih terjamin.
d. Masukan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan mempersiapkan diri melalui pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan kualitas.

1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan Agustus 2015 sampai dengan Oktober 2015 di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

BAB II
METODOLOGI

2.1. Variabel Survei

Variabel survey yang digunakan dalam proses pelacakan ini mengacu pada beberapa hal yang dapat memberikan informasi lengkap untuk kajian bagi pengembangan kedepan. Variabel yang digunakan terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

A. *Identitas Pengisi*; dalam hal ini yang diminta untuk mengisi kuesioner adalah pihak yang langsung terlibat dengan alumni, sehingga informasi yang diberikan lebih valid. Informasi ini berisikan nama, jabatan, dan nomor kontak pengisi.
B. *Identitas Lembaga/Perusahaan*; bagian ini berisi tentang identitas atau informasi keberadaan tempat alumni bekerja yang meliputi nama perusahaan, alamat maupun bidang usaha.
C. *Informasi Umum*; informasi ini memberikan gambaran tentang jumlah lulusan / alumni yang bekerja diperusahaan, asal program studi, serta standar minimal nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ditetapkan.
D. *Informasi Kualifikasi Alumni*; terdapat 17 poin penilaian atau indikator sasaran yang ditujukan untuk menilai kualitas alumni. Informasi tersebut meliputi intergritas (etika dan moral), kompetensi/profesionalisme, keluasan wawasan bidang ilmu, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, kemampuan bahasa asing/inggris, penggunaan teknologi informasi, kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, etos kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, ikut serta dalam pengembangan SDM, tingkat responsive, serta pengembangan diri.
E. *Saran dan Perbaikan*; bagian ini berisikan saran dan perbaikan yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas alumni di masa yang akan datang.

2.2. Desain

Metode yang digunakan adalah survey dengan mengacu pada analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil survey akan dianalisis dengan mengacu pada penilaian setiap indikator yang tercermin dalam variabel informasi kualifikasi alumni. Pembahasan hasil survey ini lebih ditekankan pada kajian kualifikasi, mengingat

kebutuhan perusahaan atau industri saat ini lebih ditekankan pada kemampuan *softskill*.

2.3. Populasi dan Responden

Populasi yang digunakan dalam survey kepuasan pengguna adalah seluruh perusahaan yang mempekerjakan alumni. Perusahaan yang menjadi populasi tidak dibatasi pada wilayah tertentu, namun penentuan populasi lebih ditujukan pada data ter-*update* dan kira-kira merupakan perusahaan yang mudah untuk dihubungi dan bersedia memberikan informasi. Data perusahaan yang berhasil dihubungi dan bersedia memberikan informasi tentang keberadaan alumni dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Pengguna Lulusan PNL Tahun 2015

No	Nama Perusahaan	Pusat/Domisili
1	PT JST Indonesia	Bekasi Jakarta
2	PT PLN (Persero)	Aceh
3	PT Arun NGL	Lhokseumawe
4	PT Pupuk Iskandar Muda Tbk.	Lhokseumawe
5	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Aceh
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Aceh
7	PT Bank Syariah Mandiri Tbk	Aceh
8	PT Bank Mandiri Tbk	Aceh
9	PT Pertamina Revery Dumai	Dumai
10	PT Bank BTPN Tbk	Aceh
11	PT Prudential Life Indonesia	Aceh
12	PT Indomaret Tbk.	Medan
13	PT Dupont Indonesia	Jakarta
14	PT Sumberdaya Sewatama	Jakarta
15	PT Mulia Sawit Argo Lestari	
16	Toba Pulp Lestari	Medan
17	PT Sapindo Tbk	
18	PT Bank CIMB Niaga Syariah	Aceh
19	PT Soci Mas	Medan
20	PT Pelita Nusa Perkasa	Jakarta
21	Transvision Aceh	Aceh
22	PT Pama Persada Nusantara	Jakarta
23	PT Aica Mugi Indonesia	Langsa Aceh
24	PT Tanato Makmur Lestari	Medan
25	Fisrt Resources Riau	Dumai
26	PT Bank BCA Tbk	Aceh

No	Nama Perusahaan	Pusat/Domisili
27	PT Bank Danamon	Aceh
28	PT Bank BNI Syariah Tbk	Aceh
29	PLTU Nagan Raya	Aceh
30	PT Mifa Bersaudara	Aceh
31	PT FaJar Baizuri Tbk	Aceh
32	PT Pertamina	Aceh
33	Kantor Walikota Lhokseumawe	Lhokseumawe
34	Kantor Bupati Aceh Utara	Lhokseumawe
35	PT Lafarge Cement Indonesia	Banda Aceh
36	PT Telkomsel	Banda Aceh
37	PT Mount Aqua	Aceh Utara
38	PT Buketrata Properti	Jakarta
39	PT Ecogreen Oleochemicals	Batam
40	PT Epson Batam	Batam
41	PT Infineon Technologies Batam	Batam
42	PT Panasonic Industrial Devices	Batam
43	PDAM Tirta Mon Pase	Lhokseumawe
44	Bank Aceh	Banda Aceh
45	PT Namitra Jaya Mandiri	Batam
46	PT wasco Engineering Indonesia	Batam
47	PT Unisem Batam	Batam
48	PT Excelitas Technologies Batam	Batam
49	PT Huawei Services	Medan
50	PT Kana Insani Mitra	Lhokseumawe
51	Da Vienna Boutiqe & Hotel	Batam
52	PT Ciba Vision Batam	Batam
53	PT Panairsan Pratama	Jakarta
54	PT Cladtek Bi Metal Manufacturing	Batam

2.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kuesioner via surat.
   Melalui kuesioner yang telah disiapkan, kemudian akan dikirimkan ke masing-masing perusahaan melalui pos. Hal ini dilakukan untuk semua perusahaan disamping yang dikirim melalui media online.
b. Kuesioner via internet.
   Tahap ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi permintaan perusahaan yang segera ingin mendapatkan kuesioner atau bagi perusahaan yang sulit untuk diperoleh alamat yang jelas dan lengkap.
c. Telepon

Media telepon dipakai untuk melakukan *reminder* bagi perusahaan yang sudah menerima kuesioner.

d. Wawancara
   Wawancara dapat dilakukan melalui telepon atau berkunjung langsung ke perusahaan dalam wilayah atau lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah.

2.5. Indikator Penilaian

Indikator penilaian lebih ditekankan pada aspek kualifikasi alumni yang diinginkan oleh pengguna. Terdapat sebanyak 17 indikator penilaian yang akan dianalisis sesuai dengan hasil tabulasi data berdasarkan skala prioritas. Indikator tersebut meliputi intergritas (etika dan moral), kompetensi/profesionalisme, keluasan wawasan bidang ilmu, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, kemampuan bahasa asing/inggris, penggunaan teknologi informasi, kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, etos kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, ikut serta dalam pengembangan SDM, tingkat responsive, serta pengembangan diri.

Masing-masing indikator penilaian, menggunakan skala 4 (empat) yang ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan untuk dapat dianalisis. Penggunaan skala dengan rentang 4 (empat) unsur penilaian, mengacu pada dasar input lulusan dengan asumsi bahwa lulusan yang bekerja atau telah diterima bekerja pada suatu perusahaan sudah memiliki kualifikasi tertentu baik dari sisi akademis (*hardskill*) maupun sisi non akademis (*softskill*). Dasar ini kemudian menjadi pertimbangan untuk tidak menggunakan skala yang paling rendah dengan acuan pada skala "TIDAK". Dengan demikian indikator penilaian mengacu pada empat hal seperti ditunjukkan pada tabel halaman berikut:

Tabel 2.2
Bobot *Scoring* Indikator

Indikator	Bobot (range)
SANGAT MEMUASKAN	0,75 – 1,00
MEMUASKAN	0,50 – 0,74
CUKUP MEMUASKAN	0,25 – 0,49
KURANG MEMUASKAN	0,00 – 0,24

2.6. Aktivitas dan Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan survey terhadap kepuasan pengguna lulusan dilakukan di kampus PNL dengan melibatkan personil yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan (yang terdiri dari pihak CDC dan melibatkan personil dari program studi, jika dibutuhkan). Jadwal pelaksanaan aktivitas survey mulai dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tracer study alumni pada bulan Agustus sampai dengan Oktober setiap dua tahun sekali. Pelaksanaan tahun 2015 ini dapat dilihat pada tabel halaman berikut ini:

Tabel 2.3
Jadwal Pelaksanaan

Aktivitas	Tahun 2015		
	Agt	Sept	OKt
Persiapan awal (rapat koordinasi)			
Penentuan personil dan pembuatan SK			
Penggandaan kuesioner			
Menghubungi pihak perusahaan			
Pengiriman kuesioner			
Reminder			
Pengumpulan data			
Tabulasi dan *Coding data*			
Analisis data			
Penyiapan laporan akhir			

2.7. Analisis Data

Analisis data hanya mengacu pada metode statistik deskriptif, artinya melalui data yang telah dikumpulkan dan ditabulasi akan dihitung masing-masing persentase jawaban responden terhadap 17 indikator yang diajukan dalam kuesioner. Melalui program *excel* akan diperoleh jumlah persentase masing-masing indikator yang akan dianalisis secara kualitatif. Hal ini tentunya akan diperkuat oleh hasil wawancara yang dirasakan perlu dilakukan atas jawaban responden.

Hasil analisis kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik yang memudahkan untuk dianalisis secara kualitatif. Secara umum terdapat tiga bagian besar yang masing-masing akan dianalisis yaitu:

a. **Profil perusahaan**; hal ini akan dianalisis jumlah perusahaan yang mengembalikan kuesioner, dan bidang usaha,
b. **Kualifikasi alumni**: analisis ini merupakan yang paling tajam dan lengkap untuk 17 indikator yang ditanyakan. Masing-masing indikator akan ditekankan/dirioritaskan pada analisis yang mempunyai persentase tertinggi dan terendah. Hal ini dilakukan agar dapat direkomendasi sesuai dengan skala prioritas. Melalui kajian ini akan direkomendasikan berbagai program yang harus dilaksanakan untuk perbaikan di masa mendatang.
c. **Komentar perusahaan**; pada bagian ini akan dikumpulkan berbagai komentar perusahaan yang disarankan secara tertulis oleh perusahaan. Melalui komentar ini dapat diketahui berbagai saran atau kritikan yang ditujukan bagi pengembangan kualitas alumni selanjutnya. Saran atau kritikan ini selanjutnya akan disampaikan secara garis besar kepada pemangku kepentingan/manajemen PNL secara tertulis yang ditembuskan kepada setiap Jurusan. Diharapkan *input* ini menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen maupun pihak Jurusan dalam menyusun program maupun kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas lulusan.

BAB III
HASIL SURVEI

3.1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan survey yang telah dilaksanakan sejak bulan Agustus 2015 sampai Oktober 2015 telah berhasil memberikan gambaran secara ril terhadap kualitas yang selama ini telah diterima oleh pihak pengguna lulusan atau perusahaan. Disisi lain terdapat beberapa kendala yang diperoleh di lapangan yaitu khususnya menyangkut dengan waktu pengembalian kuesioner. Beberapa kendala yang dirasakan dapat dirangkum sebagai berikut:

a. Kesibukan perusahaan;
   Kesibukan ataupun aktivitas perusahaan menyebabkan kesulitan yang menjadi pertimbangan dalam proses pengumpulan data. Dari hal ini, terdapat beberapa perusahaan yang sampai batas akhir jadwal yang diberikan tidak mengembalikan kuesioner, sehingga data tersebut dianggap gugur sebagai sampel.
b. Lokasi perusahaan;
   Lokasi perusahaan menjadi satu kendala tambahan dimana pihak pelaksana harus melakukan proses reminder berkali-kali, sehingga menimbulkan kondisi yang dianggap tidak nyaman bagi perusahaan. Bagi perusahaan yang letaknya di daerah, proses jemput bola mudah dilakukan. Hal ini menjadi satu pertimbangan bagi pihak PNL untuk dapat mengembangkan kerjasama yang lebih serius dengan pihak perusahaan, khususnya yang berlokasi di luar daerah.
c. Kelengkapan data;
   Masih terdapat sebagian perusahaan yang memberikan jawaban belum lengkap atau tidak mengisi semua poin pertanyaan yang dikehendaki. Bagi kasus seperti ini, sebagai bahan analisis tetap akan menggunakan data yang ada (yang terisi saja), karena informasi yang diberikan sekecil apapun sangat berguna bagi kajian atau analisis data secara keseluruhan. Untuk data yang belum terisi, dalam analisis tidak akan dihitung sehingga persentase perhitungan tetap mengacu pada data yang hanya terisi saja.

3.2. Profil Perusahaan

Hasil yang diperoleh secara umum melalui survey bahwa jumlah perusahaan yang dapat didata untuk tahun 2015 sebanyak 54 perusahaan. Dari jumlah ini, yang bersedia mengisi dan mengembalikan kuesioner adalah sebanyak 36 perusahaan. Diantara jumlah keseluruhan yang mengembalikan terdapat 3 perusahaan yang memiliki jawaban kurang lengkap (tidak mengisi dengan lengkap). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total perusahaan yang disurvey	54	100%
Yang tidak mengembalikan	18	33%
Yang mengembalikan dan mengisi	36	67%
Yang mengisi lengkap	33	61%
Yang mengisi tidak lengkap	3	6%
Data analisis secara keseluruhan	36	67%

Berdasarkan tabel di atas kondisi atau profil perusahaan dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

a. Jumlah perusahaan yang mengembalikan kuesioner

Seperti telah dijelaskan dalam tabel 3.1 maka tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 3.1
Tingkat Perbandingan Pengembalian Kuesioner

Dari data yang diperoleh pada tabel di atas jelas terlihat bahwa partisipasi perusahaan dalam menilai alumni termasuk dalam kategori partisipasi cukup tinggi, dimana persentase pengembalian kuesioner mencapai 67% atau sebanyak 36 perusahaan dari 54 perusahaan yang disurvei. Jumlah ini meyakinkan pihak lembaga bahwa kebutuhan perusahaan akan kualitas alumni sangatlah penting, sehingga hal ini menjadi perhatian lembaga untuk terus melakukan pembinaan baik dari segi kompetensi maupun peningkatan kapasitas atau kualitas tambahan lainnya.

b. Bidang usaha / perusahaan

Menyangkut jenis usaha atau perusahaan yang berhasil di data maka dari 36 perusahaan yang mengembalikan kuesioner, jenis usaha dimana alumni bekerja sangatlah bervariasi. Dari 21 bidang usaha yang terdapat dalam list kuesioner (diluar lain-lain yang tidak termasuk atau perlu dijelaskan), maka terdapat 9 jenis bidang usaha yang mempekerjakan alumni, seperti pada grafik berikut ini:

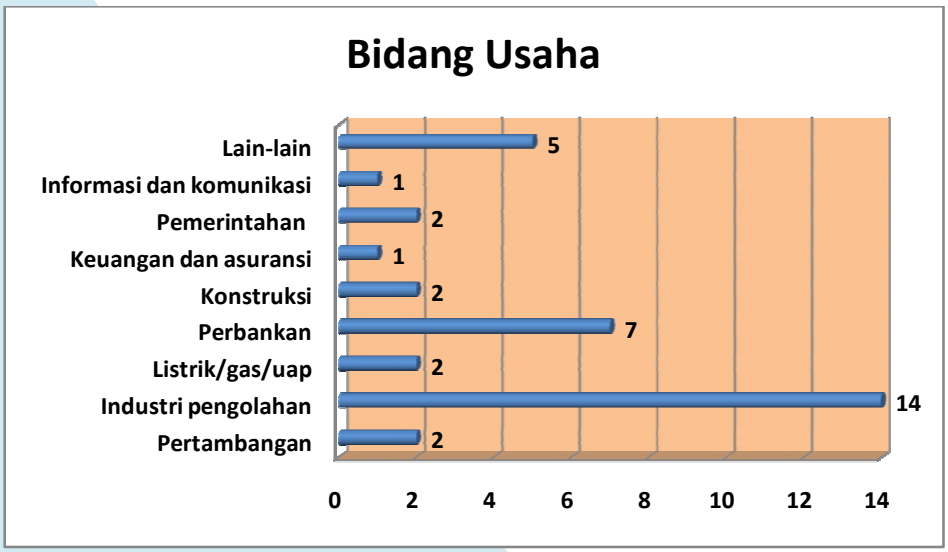

Grafik 3.2
Jumlah dan Bidang Usaha Pengguna Lulusan

Melihat bidang usaha perusahaan / industri yang telah di survey, menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi sebagai tempat alumni bekerja. Tercatat jumlah tertinggi untuk perusahaan yang menggunakan alumni PNL, jenis atau bidang usaha industri

pengolahan memiliki jumlah alumni bekerja paling banyak. Selain itu dari jumlah tersebut dan data yang disurvey, terdapat sekitar 40% karyawan di Perbankan bukan alumni yang berasal dari latar belakang ilmu ekonomi atau Jurusan Tata Niaga, artinya sebagian besar alumni yang bekerja di dunia perbankan, berasal dari disiplin ilmu rekayasa atau keteknikan. Hal ini menggambarkan bahwa keterserapan alumni PNL lebih minati oleh pihak Perbankan tanpa melihat latar belakang atau disiplin ilmu.

Sedangkan rasio perbandingan lulusan PNL antara lulusan dari Teknik dan non Teknik adalah 1 : 4 (dimana satu bidang non teknik atau ekonomi dan 4 bidang keteknikan). Rasio ini menunjukkan bahwa seharusnya lulusan teknik lebih banyak bekerja pada perusahaan/industri berbasis produk (*tangible*) atau *manufacturing*.

c. Jumlah alumni yang bekerja

Jumlah alumni yang bekerja menurut hasil survey yang telah dilakukan, memiliki variasi dari berbagai program studi, pada 36 perusahaan ditunjukkan pada grafik berikut ini:

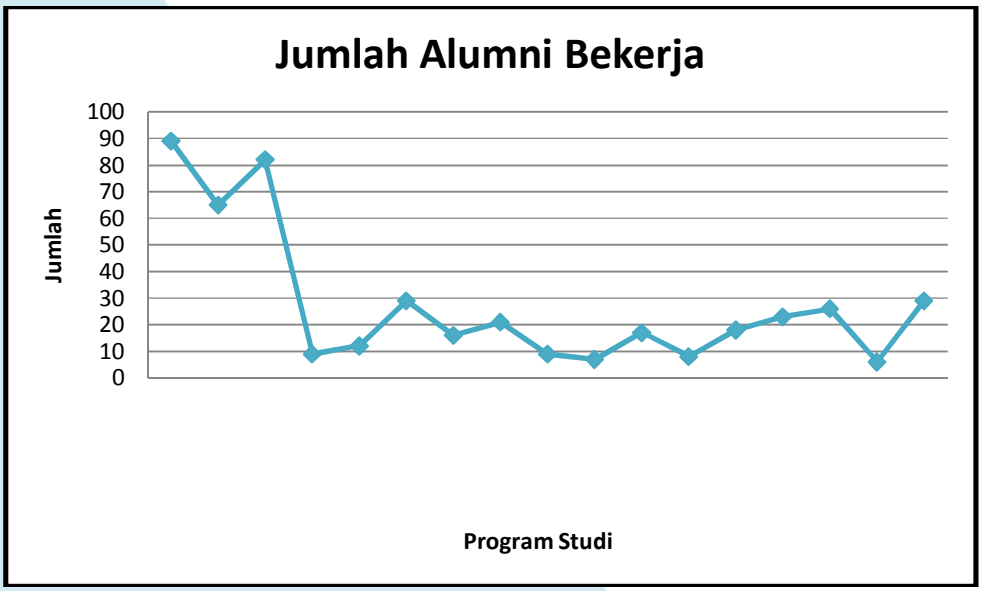

Grafik 3.3
Jumlah Alumni Bekerja di Perusahaan

Mengacu pada grafik 3.3 terlihat bahwa tiga program studi yang mendominasi berbagai perusahaan yang disurvey yaitu Program Studi Teknik Listrik sebanyak 89 alumni, Teknik Mesin sebanyak 82

alumni dan Mesin sebanyak 65 alumni. Sebaran jumlah alumni ini menunjukkan bahwa kualifikasi tiga program studi tersebut banyak diminati oleh perusahaan atau industri yang bergerak dibidang pengolahan atau *manufacturing*. Hal ini memperlihatkan masih lemahnya alumni yang berasal dari program studi non teknik seperti Akuntansi, Administrasi Bisnis, Keuangan Perbankan maupun Keuangan Perbankan Syariah. Fenomena ini memberikan indikasi bahwa PNL harus lebih banyak kembali menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan besar baik lokal maupun di luar daerah khususnya yang berbasis perkantoran.

Demikian pula dengan program studi keteknikan lainnya yang masih memiliki nilai jual rendah, khususnya Program Studi TMJ, PJJ, dan TKI. Ketiga program studi ini belum banyak diminati oleh perusahaan, sehingga perlu ditekankan pada kualitas atau nilai jualnya ke setiap industri baik melalui promosi maupun peningkatan kerjasama. Hasil survey ini berlaku pada semua tingkatan alumni dan secara kebetulan hanya 36 perusahaan yang berhasil dihubungi dan disurvey.

3.3. Informasi Kualifikasi Alumni

Terdapat sebanyak 17 indikator penilaian yang telah disurvei meliputi intergritas (etika dan moral), kompetensi/profesionalisme, keluasan wawasan bidang ilmu, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, kemampuan bahasa asing/inggris, penggunaan teknologi informasi, kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, etos kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, ikut serta dalam pengembangan SDM, tingkat responsive, serta pengembangan diri. Masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Integritas (etika dan moral)

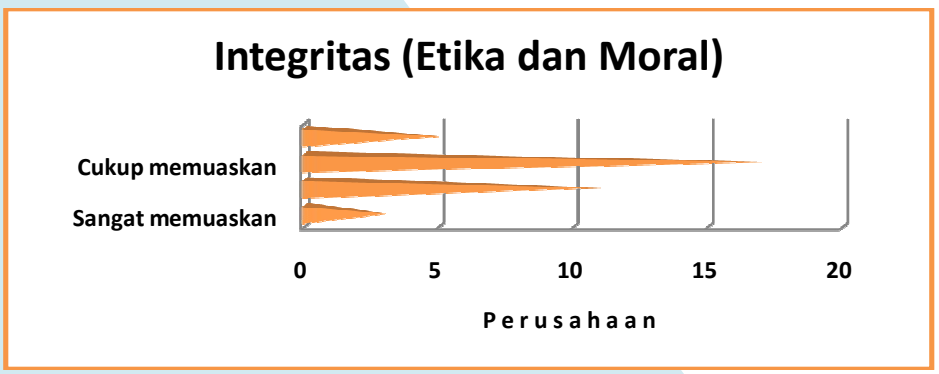

Grafik 3.4
Penilaian Integritas Alumni

Hasil survey menunjukkan bahwa rata-rata alumni yang bekerja di perusahaan masih memiliki kualifikasi integritas yang "Cukup" dan masih terdapat perusahaan yang menilai dengan kategori "Kurang". Dari keseluruhan perusahaan yang menilai integritas alumni, hanya sekitar 3 perusahaan atau sekitar 8% yang menjawab "Memuaskan" sedangkan tingkat integritas paling rendah dijawab oleh sekitar 5 perusahaan atau 14%. Melihat hasil ini, masih terdapat kekhawatiran bagi PNL terhadap masih kurangnya integritas para alumni yang harus dibentuk dan diasah secara intensif. Hal yang paling mendukung kea rah tersebut adalah melalui bimbingan atau konseling secara rutin atau melalui kajian-kajian agama yang masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan penilaian industri terhadap alumni PNL berada pada kategori "Cukup".

b. Kompetensi/profesionalisme

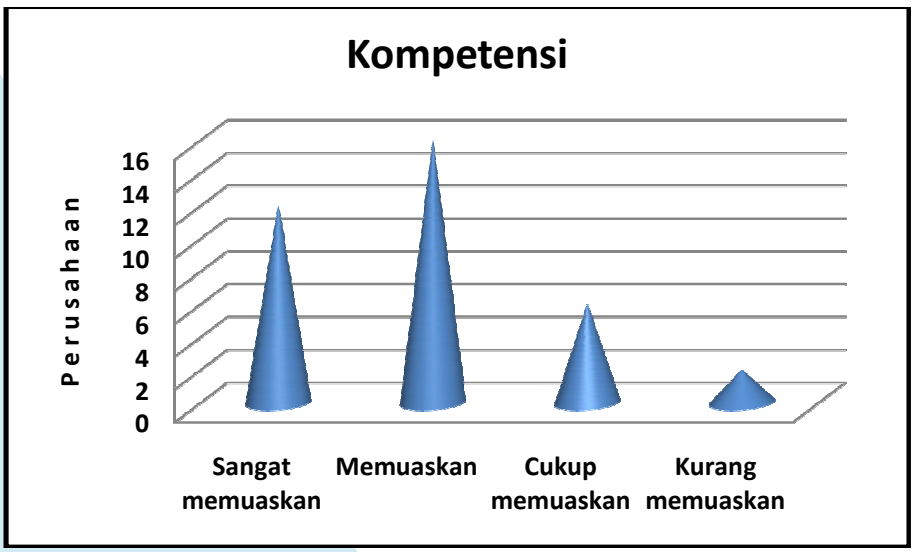

Grafik 3.5
Penilaian Industri Terhadap Kompetensi Alumni

Menyangkut kompetensi alumni, pada umumnya perusahaan menilai "Memuaskan". Hal ini menunjukkan satu bukti bahwa lulusan PNL telah dibekali dengan kompetensi yang dapat digunakan secara aplikatif di dunia kerja. PNL sebaiknya tetap konsisten dalam menilai kompetensi alumni melalui pengakuan khusus yang nantinya akan diakui secara langsung oleh pengguna atau masyarakat.

c. Keluasan wawasan bidang ilmu

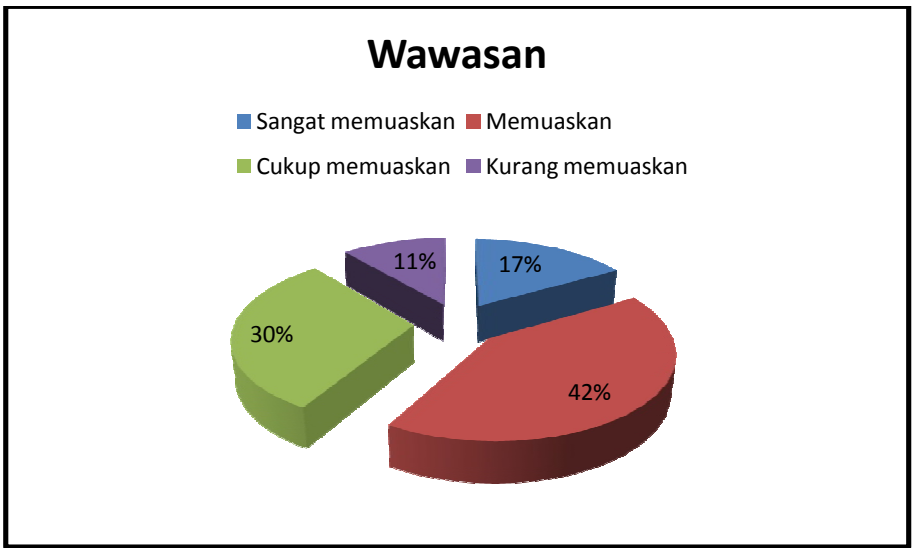

Grafik 3.6
Penilaian Perusahaan Terhadap Wawasan Alumni

Grafik 3.6 memberikan gambaran penilaian tingkat wawasan yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada wawasan alumni ada sebesar 17%, memuaskan 42%, cukup memuaskan 30% dan kurang memuaskan sekitar 11%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap wawasan alumni adalah "Memuaskan".

d. Kepemimpinan

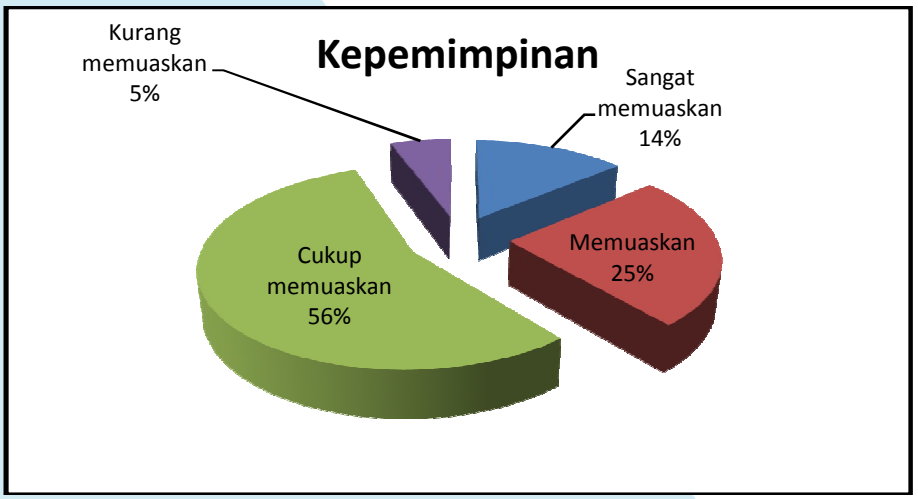

Grafik 3.7
Penilaian Perusahaan Terhadap Kepemimpinan Alumni

Dari sisi kepemimpinan yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada Kepemimpinan alumni ada sebesar 14%, memuaskan 25%, cukup memuaskan 56% dan kurang memuaskan sekitar 5% (Grafik 3.7). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap kepemimpinan alumni adalah "Cukup Memuaskan".

e. Kerjasama Dalam Tim

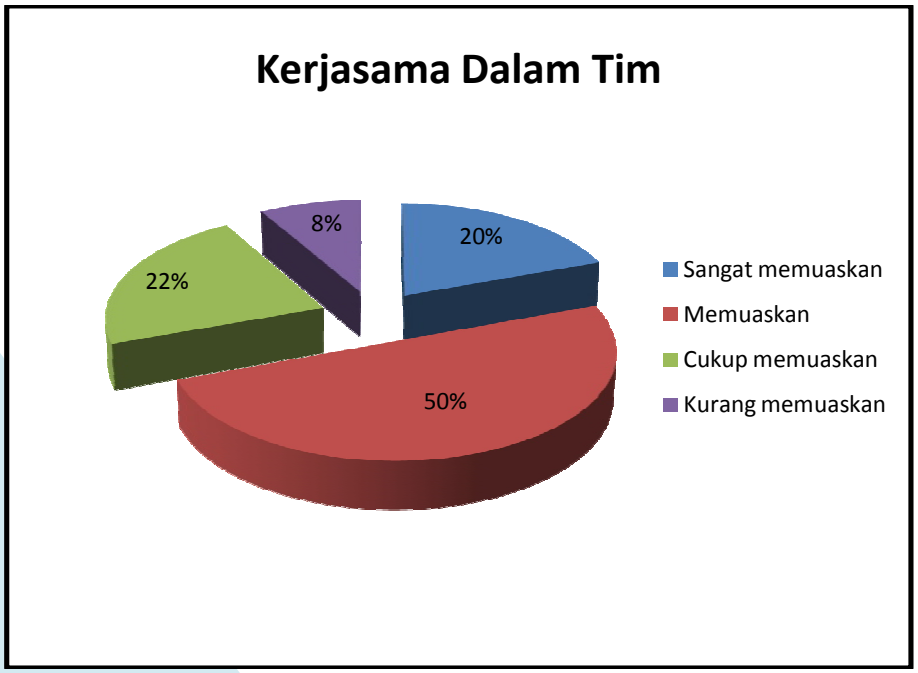

Grafik 3.8
Penilaian Perusahaan Terhadap Kerjasama Dalam Tim

Grafik 3.8 memberikan gambaran penilaian tingkat kerjasama dalam tim. yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada kerjasama dalam tim alumni ada sebesar 20%, memuaskan 50%, cukup memuaskan 22% dan kurang memuaskan sekitar 8%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap kerjasama dalam tim alumni adalah "Memuaskan".

f. Kemampuan bahasa asing/inggris

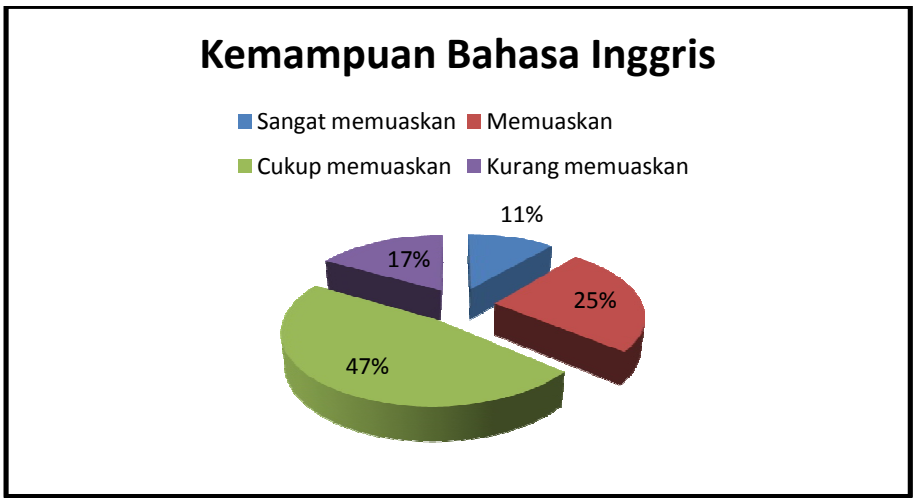

Grafik 3.9
Penilaian Perusahaan Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris

Dari sisi penilaian tingkat kemampuan bahasa inggris yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada kemampuan bahasa inggris alumni ada sebesar 11%, memuaskan 25%, cukup memuaskan 47% dan kurang memuaskan sekitar 17% (Grafik 3.9). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap kemampuan bahasa inggris alumni adalah "Cukup Memuaskan".

g. Penggunaan teknologi informasi

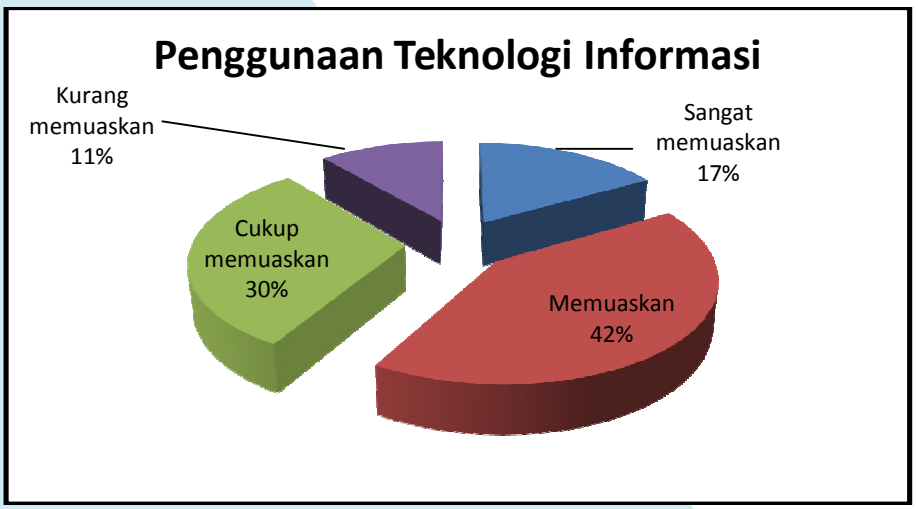

Grafik 3.10
Penilaian Perusahaan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

Grafik 3.10 memberikan gambaran penilaian tingkat penggunaan teknologi informasi yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada penggunaan teknologi informasi alumni ada sebesar17%, memuaskan 42%, cukup memuaskan 30% dan kurang memuaskan sekitar 11%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap penggunaan teknologi informasi alumni adalah "Memuaskan".

h. Kedisiplinan

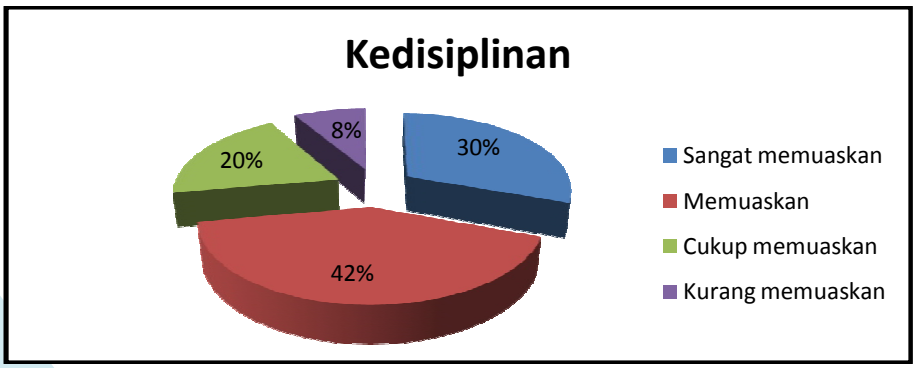

Grafik 3.11
Penilaian Perusahaan Terhadap Kedisiplinan

Dari sisi penilaian tingkat kedisiplinan yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada kedisiplinan alumni ada sebesar 30%, memuaskan42 %, cukup memuaskan 20% dan kurang memuaskan sekitar 8% (3,11). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap kedisiplinan alumni adalah "Memuaskan".

i. Kejujuran

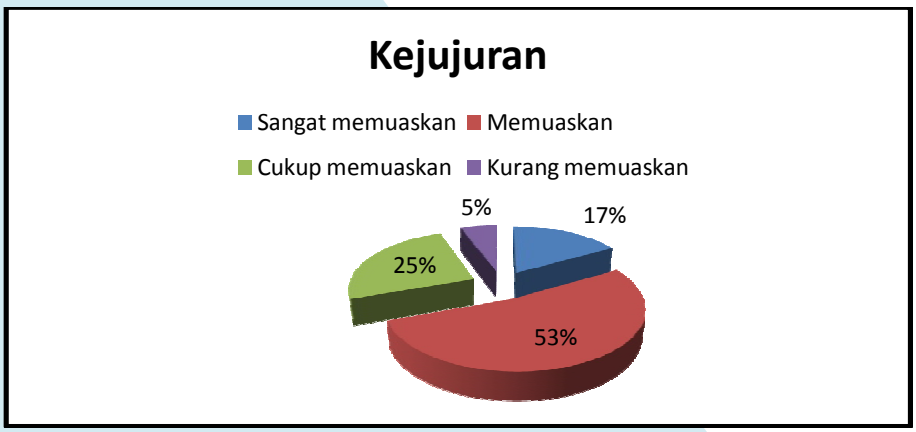

Grafik 3.12
Penilaian Perusahaan Terhadap Kejujuran

Grafik 3.12 memberikan gambaran penilaian tingkat kejujuran yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada kejujuran alumni ada sebesar 17%, memuaskan 53%, cukup memuaskan 25% dan kurang memuaskan sekitar 5%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap kejujuran alumni adalah "Memuaskan".

j. Motivasi kerja

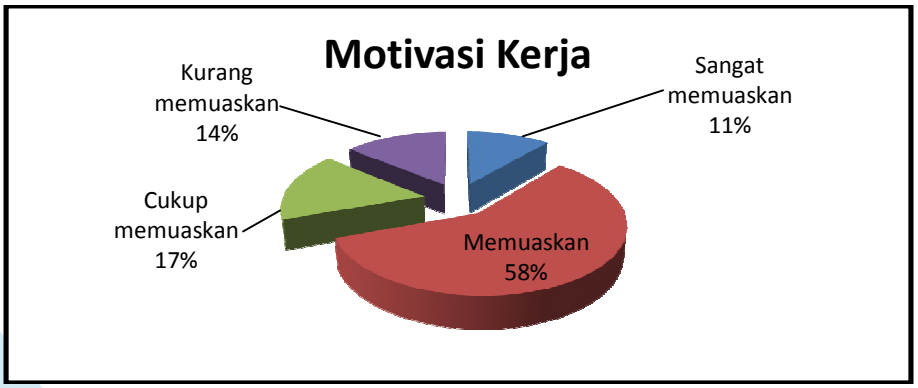

Grafik 3.13
Penilaian Perusahaan Terhadap Motifasi Kerja

Dari sisi penilaian tingkat motifasi kerja yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada motifasi kerja alumni ada sebesar 11%, memuaskan 58%, cukup memuaskan 17% dan kurang memuaskan sekitar 14% (3.13). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap motivasi kerja alumni adalah "Memuaskan".

k. Etos kerja

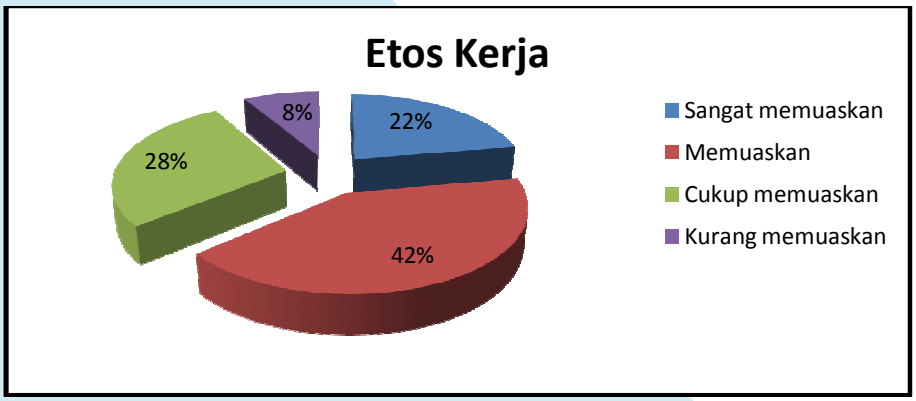

Grafik 3.14
Penilaian Perusahaan Terhadap Etos Kerja

Grafik 3.14 memberikan gambaran penilaian tingkat etos kerja yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada etos kerja alumni ada sebesar 22%, memuaskan 42%, cukup memuaskan 28% dan kurang memuaskan sekitar 8%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap etos kerja alumni adalah "Memuaskan".

I. Inovasi dan kreativitas

Grafik 3.15
Penilaian Perusahaan Terhadap Inovasi Dan Kreativitas

Dari sisi penilaian tingkat inovasi dan kreativitas yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada inovasi dan kreativitas alumni ada sebesar 17%, memuaskan 30%, cukup memuaskan 42% dan kurang memuaskan sekitar 11% (3.15). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap inovasi dan kreativitas alumni adalah "Cukup Memuaskan".

m. Kemampuan menyelesaikan masalah

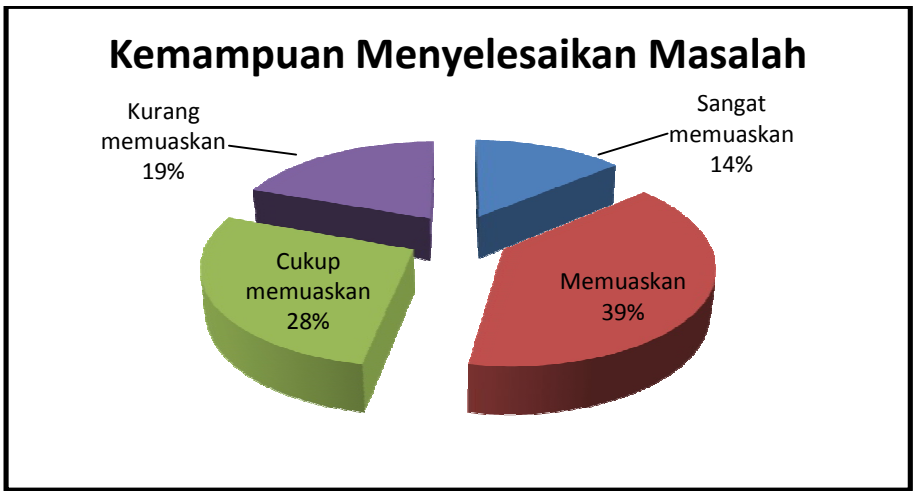

Grafik 3.16
Penilaian Perusahaan Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Grafik 3.16 memberikan gambaran penilaian tingkat kemampuan menyelesaikan masalah yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada kemampuan menyelesaikan masalah alumni ada sebesar 14%, memuaskan 39%, cukup memuaskan 28% dan kurang memuaskan sekitar 19%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap kemampuan alumni menyelesaikan masalah adalah "Memuaskan".

n. Komunikasi

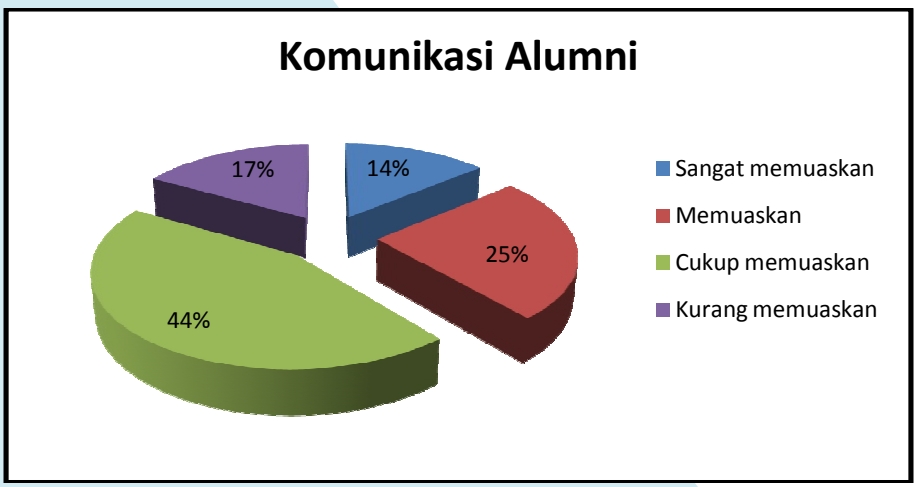

Grafik 3.17
Penilaian Perusahaan Terhadap Komunikasi

Dari sisi penilaian tingkat komunikasi yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada komunikasi alumni ada sebesar 14%, memuaskan 25%, cukup memuaskan 44% dan kurang memuaskan sekitar 17% (3.17). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap komunikasi alumni adalah "Cukup Memuaskan".

o. Ikut serta dalam pengembangan SDM

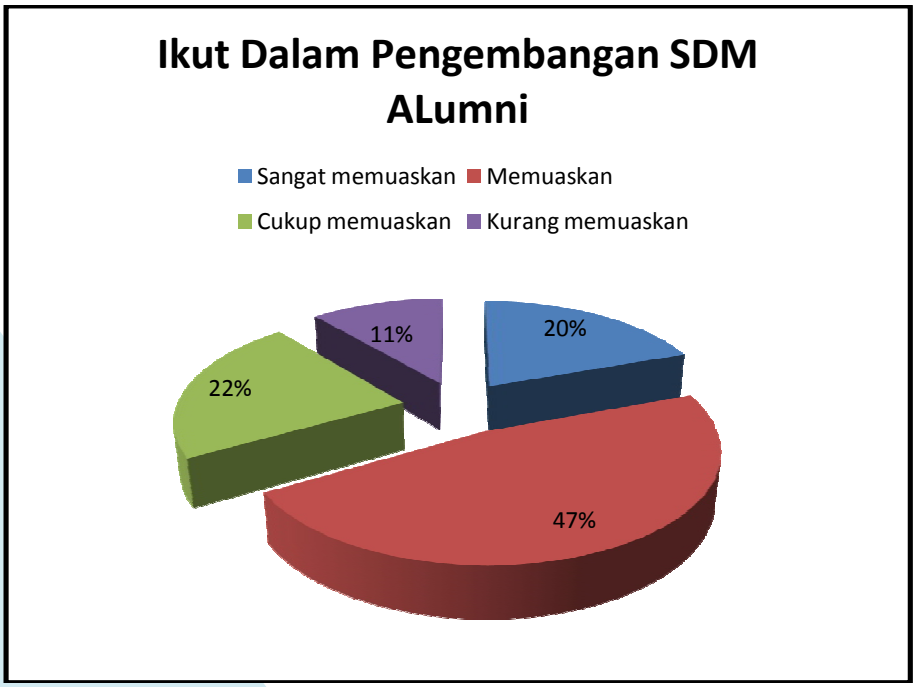

Grafik 3.18
Penilaian Perusahaan Terhadap Pengembangan SDM

Grafik 3.18 memberikan gambaran penilaian tingkat pengembangan SDM yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada pengembangan SDM alumni ada sebesar 20%, memuaskan 47%, cukup memuaskan 22% dan kurang memuaskan sekitar 11%. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap pengembangan SDM alumni adalah "Memuaskan".

p. Tingkat responsive

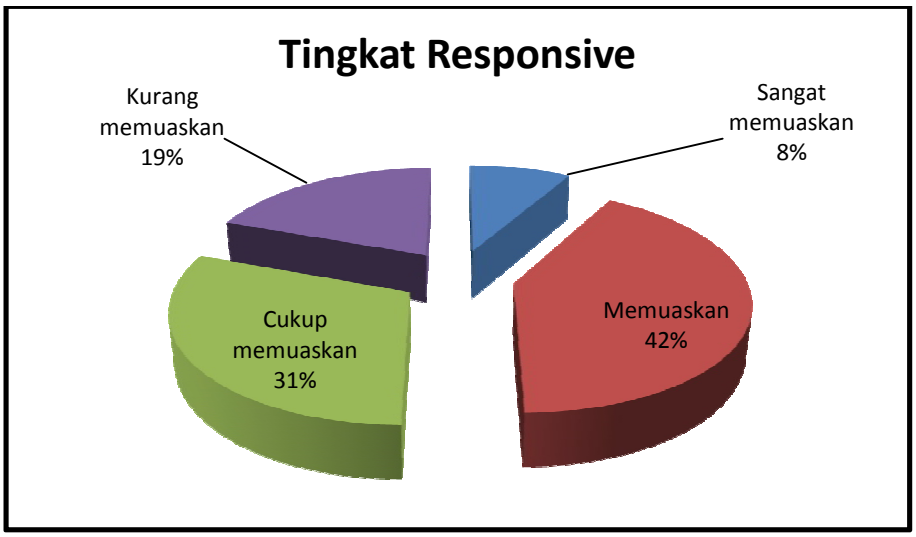

Grafik 3.19
Penilaian Perusahaan Terhadap Tingkat Responsive

Dari sisi penilaian tingkat Responsive yang dimiliki alumni PNL, perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada tingkat responsive alumni ada sebesar 8%, memuaskan 42%, cukup memuaskan 31% dan kurang memuaskan sekitar 19% (3,19). Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap tingkat responsive alumni adalah "Memuaskan".

q. Pengembangan diri

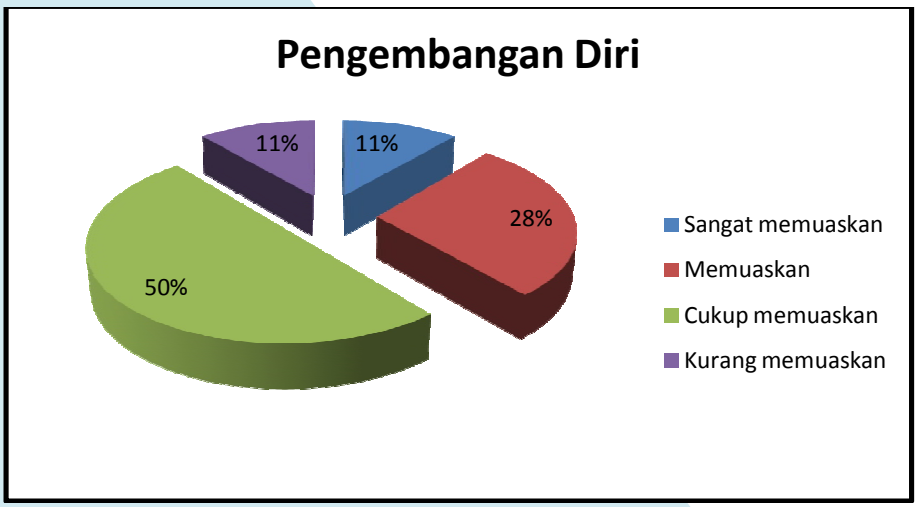

Grafik 3.20
Penilaian Perusahaan Terhadap Pengembangan Diri

Grafik 3.20 memberikan gambaran penilaian tingkat pengembangan diri yang dimiliki alumni PNL. Perusahaan yang merasa sangat memuaskan pada pengembangan diri alumni ada sebesar %, memuaskan %, cukup memuaskan % dan kurang memuaskan sekitar %. Secara garis besar tingkat kepuasan perusahaan terhadap pengembangan diri alumni adalah "Cukup Memuaskan".

3.4. Komentar Industri/Perusahaan

Hasil survei terhadap komentar industri/perusahaan dapat dibagi ke dalam dua bagian analisis yaitu:

a. Saran/Pebaikan bagi Lembaga

Umumnya perusahaan menyarankan berbagai kelemahan yang masih dimiliki oleh alumni, diantaranya menyangkut integritas/etika, bahasa Inggris, komunikasi maupun inovasi dan kreativitas. Tiga hal tersebut merupakan kelemahan yang sangat dominan dimiliki oleh alumni yang bekerja. Hal ini menjadi perhatian serius dari Lembaga untuk dapat memperbaiki hal ini melalui pemberdayaan unit atau bagian terkait. Misalnya melalui pembelajaran atau kurikulum yang memiliki muatan etika maupun kemampuan berkomunikasi. Khusus bahasa Inggris, lembaga perlu untuk mendukung program berkelanjutan yang dilaksanakan oleh UPT Bahasa. Sedangkan pada poin penilaian komunikasi, malalui UPT CDC dapat dilaksanakan program-program yang berbasis pada *softskill*.

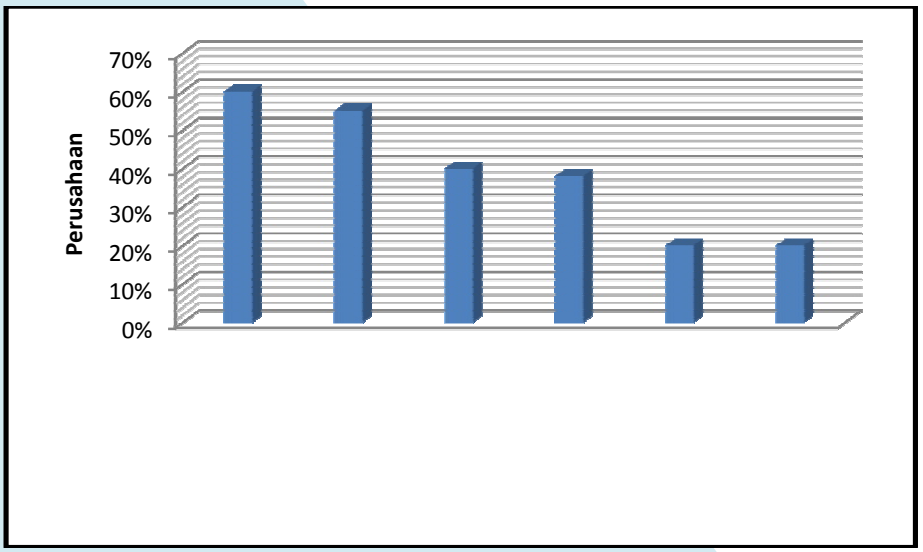

Grafik 3.21
Penilaian Perusahaan Terhadap Perbaikan Lembaga

Grafik 3.21 memperlihatkan kondisi secara umum prioritas kualifikasi alumni yang masih dinilai sangat lemah oleh perusahaan/industri, dan hal ini perlu dilakukan perbaikan. Masing-masing perusahaan memberikan komentar sekitar 60% untuk kemampuan bahasa inggris, 55% untuk komunikasi, 40% untuk integritas, 38% untuk Inovasi/ kreativitas, 20% untuk kepemimpinan, 20% untuk pengembangan diri.

b. Tanggapan Umum Terhadap Kualifikasi

Dari 17 butir indikator penilaian yang telah dilakukan oleh pengguna lulusan/industri terhadap alumni, terdapat sekitar 11 butir kualifikasi yang merupakan indikator yang dinilai "memuaskan". Indikator-indikator yang masih dianggap lemah, akan menjadi perhatian prioritas oleh manajemen lembaga guna perbaikan kualitas di masa mendatang.

Terdapat sekitar 21 industri atau sekitar 58% yang rata-rata dominan memberikan penilaian "memuaskan" bagi alumni yang telah bekerja atau memberikan kontribusi bagi perusahaan mereka. Sedangkan kondisi "kurang memuaskan" telah dinilai oleh sekitar 6% industri atau 2 perusahaan / industri, seperti pada grafik 3.22 berikut ini:

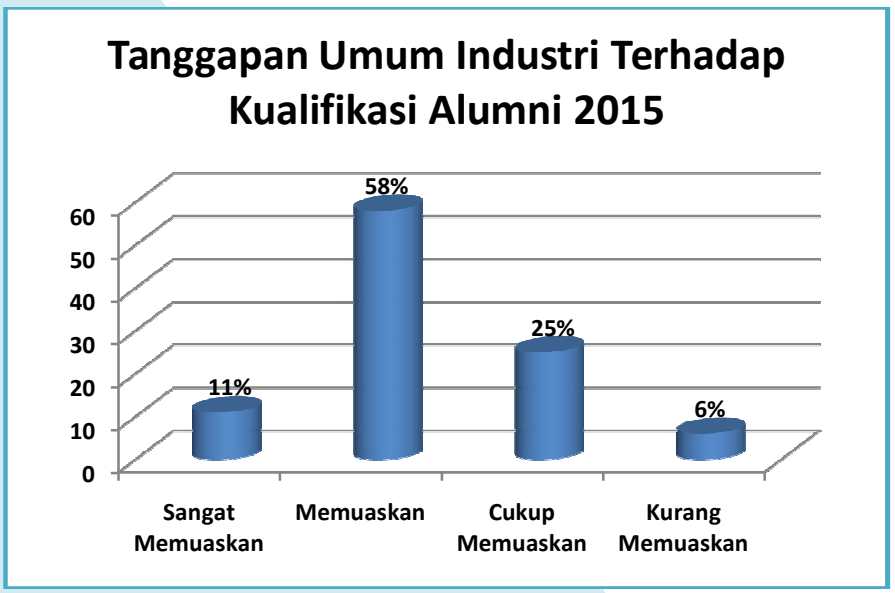

Grafik 3.22
Penilaian Umum Industri Terhadap Kualifikasi Alumni

BAB IV
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Simpulan

Dari hasil survei yang telah dilaksanakan pada tahun 2015, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang sangat penting bagi perbaikan kualitas alumni di masa yang akan datang, sebagai berikut:

a. Bidang usaha industri atau perusahaan masih di dominasi oleh jenis usaha industri pengolahan. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa alumni PNL rata-rata terserap pada industri pengolahan.
b. Persentase keterserapan alumni yang bekerja di perusahaan/industri pengolahan masih didominasi oleh tiga Program Studi yaitu Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Teknik Kimia.
c. Program studi yang masih memiliki keterserapan jumlah alumni bekerja yaitu pada program studi Teknik Multimedia dan Jaringan (TMJ), Perbaikan Jalan dan Jembatan (PJJ), serta program studi Teknik Kimia Industri (TKI).
d. Kualifikasi yang dinilai masih lemah dapat dilihat pada integritas/etika, kemampuan bahasa Inggris, inovasi dan kreativitas, serta komunikasi.

4.2. Rekomendasi

PNl sangat perlu untuk malakukan perbaikan pada beberapa kualifikasi yang dinilai masih sangat rendah, melalui pemberdayaan Program Studi serta peningkatan program-program kerja unit terkait seperti UPT Bahasa, dan UPT CDC.

Demikian pula dengan program studi keteknikan lainnya yang masih memiliki nilai jual rendah, khususnya Program Studi TMJ, PJJ, dan TKI. Ketiga program studi ini belum banyak diminati oleh perusahaan, sehingga perlu ditekankan pada kualitas atau nilai jualnya ke setiap industri baik melalui promosi maupun peningkatan kerjasama.

Disamping itu peningkatan kerjasama dengan berbagai perusahaan besar baik lokal maupun di luar daerah khususnya yang berbasis perkantoran, perlu ditingkatkan guna mendorong terserapnya lulusan non keteknikan lebih tinggi.